

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu penyedia informasi yang sering dibutuhkan untuk pendidikan dan penelitian. Perpustakaan sebagai unit informasi yang di dalamnya terdapat berbagai unsur atau aspek seperti ruangan atau gedung, koleksi atau bahan pustaka, perlengkapan, peralatan, dan sumber daya manusia.

Perpustakaan memiliki peran sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan sumber belajar dan juga gudang dari semua ilmu. Di dalam lingkungan sekolah, perpustakaan sekolah merupakan jantung bagi sekolah. Sebagaimana fungsi jantung dalam tubuh, perpustakaan sangat menentukan sehat tidaknya sistem pendidikan sekolah. Apabila jantung tidak berfungsi, akan mengakibatkan kelumpuhan, dan apabila sekolah tidak memiliki perpustakaan, sama seperti tubuh yang tidak memiliki jantung alias tidak memiliki daya hidup.¹

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai kegiatan sumber belajar-mengajar, tetapi juga sebagai pusat penelitian dan rekreasi.

¹Suherman, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah Referensi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), h. 14-15.

Dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional yaitu UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab XII tentang sarana dan prasarana pendidikan pada pasal 45 (1) menyatakan “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Berkaitan dengan perlunya perpustakaan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan juga terdapat dalam standar nasional pendidikan dalam bagian II tentang tenaga kependidikan pasal 35 ayat (1). Pada pasal ini dinyatakan bahwa perlunya tenaga perpustakaan untuk semua jenjang pendidikan mulai jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB, Paket A, Paket B, Paket C, dan lembaga kursus dan keterampilan.

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah. Dikaitkan dengan proses belajar-mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung, baik secara fisik, maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.²

²Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 1-3.

Tanpa adanya perpustakaan, kualitas sekolah tidak dapat digolongkan sekolah yang benar-benar membentuk sumber daya manusia yang prima. perpustakaan merupakan andalan awal sebagai sumber belajar membelajarkan siswa di sekolah.

Sesuai dengan kemajuan teknologi informasi, perpustakaan tidak hanya memiliki dan melayani koleksi media cetak saja. Secara bertahap perpustakaan mengembangkan koleksinya dengan media audio, visual, dan audiovisual yang pada umumnya merupakan produksi dari luar perpustakaan dan lembaga pendidikan itu. Sementara itu, seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sangat cepat dan perkembangan itu disebarluaskan melalui TIK dalam berbagai media elektronik dan internet, maka sekolah perlu segera pula memperoleh informasi dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni itu.³

Perpustakaan sekolah merupakan sarana utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua guru, siswa dan lapisan masyarakat. Hanya dengan membaca seseorang dapat menerima informasi, memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan.

Dalam proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah, peran buku sebagai alat pembelajaran sangatlah penting. Dengan semakin cepatnya ilmu di segala bidang, para guru dan siswa tidaklah cukup dengan hanya menggunakan satu buku mata pelajaran dalam proses pembelajaran.

³Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah*, (Depok: Prenademia Group, 2018), h.106.

Perpustakaan di sekolah merupakan suatu hal yang wajib ada dalam sebuah lembaga atau lingkungan pendidikan, sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya, dengan demikian siswa dapat mengembangkan wacana serta wawasannya lebih luas lagi.

Perpustakaan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa. Kehadiran perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa.

Rendahnya mutu pendidikan sekolah di Indonesia, maka perlu adanya tindakan perbaikan yang terfokus yaitu dengan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di sekolah. Perbaikan tersebut utamanya yaitu dengan pengembangan dan pengelolaan sumber belajar dan perpustakaan sekolah secara profesional. Perbaikan mutu pendidikan harus diawali dari perbaikan mutu proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan faktor yang menentukan kualitas sekolah.⁴

Pembelajaran berbasis perpustakaan diharapkan mampu mengantarkan siswa memiliki kemampuan atau keterampilan menemukan, mengolah, dan

⁴Ibid, h. 19-20.

menyajikan informasi yang diperlukan untuk menyesuaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam belajarnya. Untuk memenuhi harapan tersebut, ada beberapa hal yang diperlukan, seperti pengajaran harus terpusat pada siswa, perlu adanya keterpaduan antara pembelajaran dan perpustakaan dan perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan petugas perpustakaan (pustakawan).⁵

Dalam halnya firman di Alqurān surah Al-Mujadalah ayat 11 menjelaskan bahwasanya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Maksud dari ayat tersebut adalah berbicara tentang etika atau akhlak ketika berada di majelis ilmu. Etika dan akhlak tersebut antara lain ditujukan untuk mendukung terciptanya ketertiban, kenyamanan dan ketenangan suasana selama dalam majelis, sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan ilmu pengetahuan. Pada ayat tersebut juga terkandung motivasi yang amat kuat agar orang giat menuntut ilmu pengetahuan, yaitu dengan memberikan kedudukan yang tinggi dalam pandangan ALLAH SWT.⁶

SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kota Banjarmasin. Ada banyak fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 3 Banjarmasin guna menunjang kegiatan belajar-mengajar salah satunya adalah perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin.

⁵Ika Dewi Ratna Sari, “Tanggapan Guru Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012, h. 4.

⁶Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 157.

Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan salah satu bagian yang sangat penting dan merupakan komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar guru dan siswa dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Peran perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sudah terlihat perannya karena beberapa guru ada memanfaatkan perpustakaan dalam proses kegiatan belajar-mengajar dan setiap harinya perpustakaan selalu dikunjungi oleh siswa.

Alasan diambilnya perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagai kasus yang pertama adalah lokasi yang diteliti tidak begitu jauh, alasan yang kedua ingin mengetahui peranan perpustakaan sudah maksimal untuk proses belajar-mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan alasan ketiga adalah juga ingin mengetahui keberadaan perpustakaan sekolah dapat juga dijadikan tolak ukur terhadap kadar kualitas dan maju mundurnya pendidikan di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan judul skripsi sebagai berikut “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin” guna mengetahui bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Maksud dari tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat hal yang didefinisikan yang dapat dicerna (diobservasi). Definisi operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan inti penelitian agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran.

- a. Peranan merupakan kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan beroperasi. Apakah penting, strategis, sangat menentukan, berpengaruh, atau hanya sebagai pelengkap saja.⁷ Sedangkan peran menurut KBBI adalah bagian yang dimainkan seseorang⁸. Peranan yang dimaksud adalah peranan perpustakaan sekolah yang keberadaannya memiliki peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan yaitu sebagai pusat ilmu pengetahuan dan informasi bagi seluruh warga sekolah khususnya dalam membantu siswa-siswinya dan perpustakaan sekolah harus dapat memainkan perannya agar tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.
- b. Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut

⁷Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2011), h. 20.

⁸Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terpadu*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2003), h. 320.

diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran.⁹

- c. Kualitas pembelajaran yaitu dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar.¹⁰

Berdasarkan judul penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin berperan penting dalam menunjang proses belajar-mengajar bagi para guru dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Banjarmasin. Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin yaitu membangkitkan dan membina minat baca siswa, menyediakan sumber informasi secara cepat, tepat dan akurat, menyediakan buku pelajaran pelengkap atau tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru,

⁹Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), h. 16.

¹⁰Djoko Santoso & Umi Rokhayati, "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Rangkaian Listrik melalui Pembelajaran kooperatif Teknik STAD Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Ft Uny", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 16 No. 2 Oktober, 2007, h. 274-275.

menyediakan buku bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, menciptakan layanan yang baik untuk mendukung suasana pembelajaran yang menarik, dan menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar-mengajar agar terciptanya kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

E. Signifikan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Kegunaan secara teoretis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran pada ilmu perpustakaan.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan bahwa begitu pentingnya peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
- b. Sebagai sumber informasi bagi para pembaca khususnya bagi masyarakat sekolah SMA Negeri 3 Banjarmasin.
- c. Dapat menjadi referensi buat penulis berikutnya sekaligus menjadi pengalaman awal dalam menulis karya ilmiah bagi penulis.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut di antaranya:

1. Mulfiah Usman, 2013. Skripsi ini berjudul “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai”. Penelitian ini mengangkat masalah tentang peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai dan mengetahui sejauh mana peranan perpustakaan sekolah SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai serta mengetahui tingkat peranan perpustakaan sekolah terhadap kualitas pembelajaran siswa pada SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Subjek dari penelitian tersebut adalah siswa SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai dengan populasi 250 orang siswa dan 21 orang siswa sebagai sampel penelitian yang diambil melalui teknik random sampling dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.¹¹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dari Mulfiah Usman bertempat di SMP Negeri 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan adalah bertempat di SMA Negeri 3 Banjarmasin menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹¹Mulfiah Usman, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMP Negeri 2 Bulupuddo Kabupaten Sinjai”, *skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2014, h. xxii.

2. Wahyudi, 2014. Skripsi ini berjudul “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumbu”.

Penelitian ini mengangkat masalah dengan sub masalah yang pertama, bagaimana peranan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kedua, faktor-faktor apakah yang dapat mendukung dan menghambat peningkatan kualitas pendidikan. Subjek dari penelitian tersebut adalah kepala sekolah, guru, pustakawan, pihak pengelola dan murid/siswa SMA Negeri 1 Bulukumba dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data, observasi dan wawancara.¹²

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tersebut meneliti tentang peranan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumbu. Sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu tentang peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 3 Banjarmasin.

3. Ika Dewi Ratna Sari, 2012. Skripsi ini berjudul ”Tanggapan Guru Terhadap Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta”.

Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana tanggapan guru terhadap peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Subjek dari penelitian

¹²Wahyudi, “Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMA 1 Bulukumbu”, *skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2014, h. ix.

tersebut adalah kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.¹³

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tersebut lebih ke tanggapan guru terhadap peranan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan yaitu tentang peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin dengan menggunakan metode kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam proposal skripsi ini secara garis besar terbagi menjadi lima bab, terdiri dari:

1. BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori, berisi tentang pengertian perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah, manfaat perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, tugas perpustakaan sekolah, pengertian pembelajaran, kualitas pembelajaran, peranan perpustakaan sekolah dan

¹³Ika Dewi Ratna Sari, "Tanggapan Guru Terhadap Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012, h. xxi.

peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan keabsahan data.
4. BAB IV laporan hasil penelitian, yang meliputi profil data dan pembahasan.
5. BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.